

Kata Mereka...



Prof. Dr. H. Abdul Haris Panah, M.Pd (Guru Besar FIP UNU)

Buku Panduan Pendidikan Karakter ini sangat berguna bagi guru BK dan siswa SMA untuk membantu dalam mengimplementasikan/penerapan pendidikan karakter di sekolah maupun di lembaga pendidikan non formal. prasa-pasa yang teramat dalam materi ini sangat praktis dan mudah di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dr. Arewidyanis, M.Pd (Wakil Dekan I FIP UNG)

Insanis Pendidikan Karakter Sebagai (Sistem) Kerasul yang menyatakan bahwa "Di Educate a Man in School, But Not in Street in Di Educate a Man in Society". Untuk menjawab itu, diperlukan buku yang Ando-pugut ini sangat relevan dan dapat memberikan berbagai informasi, prasyarat, dan best practice bagi pelaksanaan pendidikan karakter di kalangan remaja yang ada berbagai Sekolah Menengah Atas. Untuk itu kami mengucapkan guru-guru BK dapat menjadikan buku Panduan Pendidikan Karakter bagi Siswa SMA ini sebagai rujukan dalam melaksanakan tugas.



Dra. Maryam Rahim, M.Pd (Ketua Jurusan BK FIP UNG)

Buku yang sangat bermanfaat bagi guru-guru Biologi dan Kimia, dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pendidikan karakter khususnya bagi siswa SMA. Penjelasannya singkat dan jelas, sehingga mudah untuk diimplementasikan dalam pelaksanaan biologi dan kimia untuk pengembangan karakter siswa.



LNG Press - Gorontalo
Anggota IKAPI
Jl. Jend. Sudirman No. 3 Telp. (0435) 821125
Fax. (0435) 821753 Kota Gorontalo
Website: www.lngp.ac.id



ISBN : 978-979-43-40-89-4

Wenny Hulukati

**PANDUAN PENDIDIKAN KARAKTER
BAGI SISWA SMA**

PANDUAN GURU
LEMBAR KERJA SISWA
PANDUAN RYALUASI



Penerbit:
LNG Press - Gorontalo
Anggota IKAPI



PANDUAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SMA

WENNY HULUKATI

PANDUAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SMA



Fungsi dan Sifat Hak Cipta pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

PANDUAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SMA

Wenny Hulukati

ISBN : 978-979-1340-99-1



Universitas Negeri Gorontalo Press

Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125

Kota Gorontalo

Website : www.ung.ac.id



Universitas Negeri Gorontalo Press

Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125

Kota Gorontalo

Website : www.unq.ac.id

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

© Wenny Hulukati

**PANDUAN PENDIDIKAN
KARAKTER
BAGI SISWA SMA**

ISBN : 978-979-1340-99-1

Cetakan Pertama : Januari 2016

Desain Cover : Deddy

PENERBIT UNG Press Gorontalo

Anggota IKAPI

Isi diluar tanggungjawab percetakan

© 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi,
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini **tanpa izin tertulis** dari penerbit

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Buku Panduan Pendidikan Karakter Siswa SMA. Buku panduan ini disusun sebagai hasil Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang dilaksanakan selama tiga tahapan/tiga tahun. *Tahap pertama* dalam bentuk penyusunan draft panduan yang terdiri dari: Panduan Guru, Buku Siswa dalam bentuk Komik Edukatif, Lembar Kerja Siswa, serta Panduan Evaluasi. *Tahap kedua* dalam bentuk kegiatan validasi ahli (ahli bimbingan dan konseling, ahli psikologi, ahli desain, dan ahli bahasa Indonesia), uji kelompok kecil dan uji kelompok besar terhadap draft buku panduan, dan revisi berdasarkan validasi ahli dan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. *Tahap ketiga* dalam bentuk uji efektivitas panduan dalam meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan untuk pendidikan karakter siswa, serta uji efektivitas panduan dalam mengembangkan karakter siswa SMA, dalam bentuk eksperimen semu (*quasi experiment*).

Terdapat 3 (tiga) bagian dalam buku ini, yakni:

1. Panduan Guru, yang berisi petunjuk tentang aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter siswa sesuai 8 (delapan) indikator karakter, yakni: Kejujuran, Tanggung Jawab, Semangat Belajar, Disiplin, Kegigihan, Apresiasi Terhadap Kebhinekaan, Semangat Berkontribusi, dan Optimisme.
2. Buku Siswa, dalam bentuk komik edukatif yang terdiri dari 8 (delapan) buku, yakni: Buku 1: Kejujuran, Topik 2: Tanggung Jawab, Topik 3: Semangat Belajar, Topik 4: Disiplin, Topik 5: Kegigihan, Topik 6: Apresiasi Terhadap Kebhinekaan, Topik 7: Semangat Berkontribusi, dan Topik 8: Optimisme.
3. Lembar Kerja Siswa, yang berisi tugas-tugas yang dilaksanakan siswa, baik tugas individual maupun tugas kelompok, untuk

membantu mengembangkan karakter siswa dalam 8 (delapan) indicator, yakni : Kejujuran, Tanggung Jawab, Semangat Belajar, Disiplin, Kegigihan, Apresiasi Terhadap Kebhinekaan, Semangat Berkontribusi, dan Optimisme.

4. Panduan Evaluasi, berisi petunjuk tentang cara mengevaluasi pengembangan karakter siswa, yang meliputi: instrumen evaluasi dan pedoman observasi Kejujuran, Tanggung Jawab, Semangat Belajar, Disiplin, Kegigihan, Apresiasi Terhadap Kebhinekaan, Semangat Berkontribusi, dan Optimisme.

Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat sebagai pedoman bagi para guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan untuk pengembangan karakter siswa SMA. Saran dan kritikan dari pembaca, khususnya guru bimbingan dan konseling sangat diharapkan demi kesempurnaan buku panduan ini.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Hal.
Prakata	v
Daftar Isi	vii
PANDUAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA	1
A. Rasional	3
B. Tujuan Pengembangan Panduan	4
C. Peran Guru Bimbingan dan Konseling	5
D. Peran Siswa	6
E. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling	6
F. Penunjang Teknis Layanan	7
G. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Layanan	7
H. Evaluasi dan Indikator Keberhasilan	7
PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA	11
INDIKATOR KEJUJURAN	11
INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	15
INDIKATOR SEMANGAT BELAJAR	19
INDIKATOR DISIPLIN	23
INDIKATOR KEGIGIHAN	27
INDIKATOR APRESIASI TERHADAP KEBHINEKAAN	33
INDIKATOR SEMANGAT BERKONTRIBUSI	39
INDIKATOR OPTIMISME	45

LEMBAR KERJA SISWA	53
TOPIK KEJUJURAN.....	53
TOPIK TANGGUNG JAWAB	57
TOPIK SEMANGAT BELAJAR.....	61
TOPIK DISIPLIN	65
TOPIK KEGIGIHAN	69
TOPIK APRESIASI TERHADAP KEBHINEKAAN	73
TOPIK SEMANGAT BERKONTRIBUTSI	77
TOPIK OPTIMISME	81
PANDUAN EVALUASI	87
INDIKATOR KEJUJURAN	89
INDIKATOR TANGGUNG JAWAB	93
INDIKATOR SEMANGAT BELAJAR	97
INDIKATOR DISIPLIN	101
INDIKATOR KEGIGIHAN	105
INDIKATOR APRESIASI TERHADAP KEBHINEKAAN	109
INDIKATOR SEMANGAT BERKONTRIBUTSI	113
INDIKATOR OPTIMISME	117
PEDOMAN OBSERVASI	121
DAFTAR RUJUKAN.....	153

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT sebab hanya atas izin dan kuasaNya-lah maka buku Panduan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMA dapat disusun. Buku panduan ini merupakan bagian utuh dari Panduan Pendidikan Karakter bagi Siswa SMA, yang terdiri dari: (1) Panduan Guru, (2) Buku Siswa dalam Bentuk Komik, (3) Lembar Kerja Siswa, dan (4) Panduan Evaluasi.

Buku ini berisi petunjuk teknis yang menjadi pedoman guru bimbingan dan konseling (konselor) dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa SMA. Berbagai hal penting yang perlu dipahami dan dilakukan guru telah dituangkan dalam buku ini, yang meliputi: deskripsi layanan, hasil yang diharapkan, metode yang digunakan, media dan fasilitas yang dibutuhkan, serta evaluasi. Dengan adanya panduan ini diharapkan para guru bimbingan dan konseling (konselor) memiliki acuan yang jelas serta persepsi dan tindakan yang sama dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa SMA, sehingga pendidikan karakter bagi siswa SMA terlaksana secara sistematis dan memberikan hasil yang diharapkan. Karakter tidak sekedar menjadi pengetahuan bagi siswa tetapi telah menyatu dalam kehidupannya sebagai siswa yang berkarakter baik.

Penyusunan buku panduan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, yakni: pihak Universitas Negeri Gorontalo melalui lembaga penelitian yang telah memfasilitasi tersusunnya buku ini, para pakar yang telah memvalidasi panduan ini, serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Untuk itu melalui kesempatan ini penyusun menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya, disertai harapan adanya masukan-masukan untuk menyempurnakan panduan ini.

Semoga panduan ini benar-benar dapat dimanfaatkan oleh para guru bimbingan dan konseling (konselor) sebagai salah satu pihak yang turut bertanggung jawab terhadap pendidikan karakter siswa. Bagaimanapun juga masih diperlukan kreativitas dari para guru bimbingan dan konseling dalam menggunakan panduan ini. Semoga panduan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Terima kasih...

Gorontalo, Januari 2016
Penyusun

**PANDUAN PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA**

A. RASIONAL

Pembentukan dan pengembangan karakter merupakan proses yang harus dilakukan secara berkelanjutan, yang merupakan tanggung jawab berbagai pihak, baik orang tua, masyarakat pada umumnya, maupun sekolah. Salah satu komponen sekolah yang turut bertanggungjawab terhadap pengembangan karakter siswa adalah guru bimbingan dan konseling (konselor). Pengembangan karakter siswa SMA merupakan kelanjutan dari pembentukan dan pengembangan yang telah dilakukan pada tingkat pendidikan sebelumnya. Pengembangan karakter siswa SMA merupakan hal yang urgen, mengingat siswa SMA adalah individu yang akan segera mengambil peran dalam kehidupan bermasyarakat maka dengan memiliki karakter yang baik mereka dapat hidup secara positif dan menimbulkan keamanan dan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitarnya, serta bangsa pada umumnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam rangka pengembangan karakter siswa SMA yakni melalui layanan bimbingan dan konseling terstruktur dan sistematis yang dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan mengenai perkembangan karakter siswa, yang dibantu dengan panduan yang jelas. Berkenaan dengan maksud tersebut, dikembangkan panduan layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter yang dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling (konselor) dalam rangka pengembangan karakter siswa. Dengan demikian panduan ini disusun sebagai upaya membantu guru bimbingan dan konseling (konselor) di SMA dalam

melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa SMA.

B. TUJUAN PENGEMBANGAN PANDUAN

Maksud penyusunan panduan ini adalah untuk menjadi pedoman bagi guru pembimbing di SMA dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter siswa SMA, yang meliputi indikator berikut:

1. Kejujuran, dengan indikator tidak berbohong, tidak mengambil yang bukan miliknya, tidak “menyontek” dalam mengerjakan pekerjaan rumah, ulangan, dan ujian.
2. Rasa tanggung jawab, dengan indikator tidak mencari “kambing hitam”, berani mengakui kesalahan, menjalankan kewajiban yang telah diterima dengan baik dan tuntas.
3. Semangat belajar, dengan indikator: berani bertanya, berani mempertanyakan, senang mencari cara-cara baru, senang mencari pengalaman baru, senang belajar keterampilan baru, senang menambah pengetahuan.
4. Disiplin diri, dengan indikator datang tepat waktu, menepati janji, menaati peraturan atau tata tertib yang berlaku, sopan dan santun dalam tindakan dan ucapan.
5. Kegigihan, dengan indikator: berusaha melakukan yang terbaik, tidak mudah menyerah dan bekerja keras.
6. Apresiasi terhadap kebhinekaan: dengan indikator bisa menghargai pendapat yang berbeda, bisa berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya, kepercayaan, dan suku, tidak “menghakimi” orang

yang berbeda pendapat, keyakinan, atau latar belakang budaya, dan tidak mendominasi atau mau menang sendiri.

7. Semangat berkontribusi dengan indikator: senang menolong orang lain, senang berbagi, dermawan, dan senang melakukan kegiatan sosial sebagai relawan.
8. Optimisme dengan indikator: tidak mudah mengeluh, menunjukkan semangat dalam kegiatan, melihat masalah atau kesulitan dari sisi positif, dan menunjukkan rasa percaya diri.

C. PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Peran guru bimbingan dan konseling dalam keseluruhan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dirancang dalam panduan ini adalah sebagai fasilitator yang harus memahami secara utuh karakteristik konseli, serta memiliki kepercayaan bahwa konseli merupakan individu yang sedang menjalani proses perkembangan, sehingga peran mendasar konselor adalah membantu jalannya proses perkembangan tersebut sehingga mencapai perkembangan yang optimal. Secara praktis peran guru pembimbing adalah memfasilitasi terselenggaranya layanan dengan mengikuti petunjuk yang telah dirancang dalam panduan ini yang tentu saja tidak menutup kesempatan bagi guru bimbingan dan konseling untuk melakukan variasi kegiatan yang dipandang mendukung tercapainya tujuan layanan.

Selanjutnya dan paling menentukan apabila guru bimbingan dan konseling mampu menjadi teman, motivator, dan inspirator bagi siswa untuk secara berkelanjutan mengembangkan diri sebagai individu yang memiliki karakter yang baik.

D. PERAN SISWA

Siswa diharapkan berperan sebagai individu yang sadar akan tujuan dilaksanakannya layanan, aktif, proaktif, dan bertanggung jawab atas seluruh aktivitas yang dilakukan dalam setiap sesi layanan, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan diri sebagai individu yang berkarakter baik.

E. KOMPETENSI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Kompetensi guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk pengembangan karakter siswa SMA ini diadaptasi dari hasil penelitian Supriatna (2010:65) dan disesuaikan dengan fokus penelitian untuk mengembangkan karakter siswa SMA. Kompetensi dimaksud sebagai berikut:

1. Memahami potensi diri siswa, baik yang menunjang maupun menghambat bagi perkembangan kehidupannya.
2. Mampu mengidentifikasi profil perkembangan karakter siswa
3. Mampu mengkomunikasikan gagasan melalui ungkapan pemikiran, perasaan, dan perbuatan yang mendorong siswa berperan serta dalam proses layanan.
4. Terampil dalam menggunakan pengalaman baik yang berasal dari riwayat kehidupan, bacaan, simakan, maupun tontonan untuk dijadikan ilustrasi atau media bantuan.
5. Memahami makna atau keterkaitan antara nilai-nilai yang terungkap dalam proses bantuan dengan pengalaman keseharian siswa.
6. Mampu menunjukkan penghargaan dan sikap positif terhadap upaya, keputusan, dan atau perubahan siswa ke arah yang lebih baik.

7. Mampu menjadi model karakter yang baik bagi siswa melalui perilaku yang ditunjukkan dari kehidupan sehari-hari di sekolah dan di masyarakat.

F. PENUNJANG TEKNIS LAYANAN

Pelaksanaan layanan membutuhkan sarana penunjang yang membantu keterlaksanaan dan ketercapaian layanan untuk mengembangkan karakter siswa. Penunjang teknis layanan ini terdiri dari: petunjuk teknis pelaksanaan layanan, lembar observasi kegiatan, lembar kerja siswa, jurnal kegiatan siswa, instrumen kecenderungan perkembangan karakter siswa, dan media pendukung dalam setiap kegiatan layanan.

G. PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN

Petunjuk teknis pelaksanaan layanan merupakan langkah-langkah operasional yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam setiap kegiatan layanan. Keseluruhan proses layanan dalam setiap kegiatan mengacu prosedur yang dilakukan secara sistematis, yang dilengkapi dengan media pendukung, lembar observasi, lembar kerja siswa dan jurnal kegiatan. Petunjuk teknis layanan dimaksud telah disertakan dalam panduan guru ini.

H. EVALUASI DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil layanan dalam bentuk refleksi, baik melalui pengungkapan langsung dan tertulis di dalam lembar kerja dan jurnal kegiatan siswa. Evaluasi terhadap proses layanan difokuskan pada komitmen siswa dalam menjalani proses layanan, yang ditandai dengan sikap proaktif dan komitmen dalam menjalani proses layanan.

Evaluasi proses dilaksanakan dengan menggunakan pedoman observasi mengenai aspek-aspek perkembangan karakter. Evaluasi akhir dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket kecenderungan karakter siswa yang mengacu pada indikator karakter yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen evaluasi yang digunakan yakni :

1. Lembar Observasi Kegiatan

Proses pemberian layanan pada dasarnya bertujuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan karakter masing-masing, untuk itu guru pembimbing perlu mengikuti capaian pada setiap tahapan layanan. Guna kegiatan ini diperlukan pedoman observasi untuk mengamati proses pemberian layanan dan perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dalam setiap kegiatan layanan. Pedoman observasi dimaksud terdapat di Panduan Evaluasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan panduan karakter secara keseluruhan.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa adalah lembar isian yang harus direspon oleh siswa dalam setiap kegiatan layanan. Lembar kerja siswa dapat digunakan sebagai stimulasi agar siswa melakukan kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan layanan dan merangsang siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan layanan serta melihat pengaruh pemberian layanan terhadap perkembangan karakter siswa. Data yang diperoleh melalui lembar kerja siswa dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan layanan, yakni perkembangan karakter siswa. Lembar Kerja Siswa dirancang dalam buku tersendiri yang juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan panduan karakter secara keseluruhan.

3. Instrumen Perkembangan Karakter Siswa

Instrumen digunakan sebagai alat ungkap kecenderungan karakter siswa pada tahap awal dan akhir pemberian layanan, dan digunakan sebagai refleksi dan evaluasi akhir pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa. Instrumen kecenderungan karakter siswa terdapat di Panduan Evaluasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan panduan karakter secara keseluruhan.

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA

INDIKATOR: KEJUJURAN

1. Deskripsi

Pada sesi ini layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar memiliki dan mengembangkan perilaku jujur.

2. Hasil yang diharapkan

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling siswa diharapkan dapat:

- a. Memiliki perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.
- b. Mengembangkan perilaku jujur secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

3. Metode

Metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan layanan ini:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan dalam kelas-kelas reguler dengan jumlah siswa sesuai dengan jumlah yang ada di kelas.

Teknik bimbingan klasikal yang dapat digunakan adalah:

1) Bibliokonseling

Teknik ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Meminta siswa membaca dan memahami materi pada buku siswa topik “Kejujuran” (dilakukan secara individual ataupun kelompok).
- b) Meminta siswa merespon isi bacaan yang dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:
1. Apa yang kau pikirkan tentang perilaku jujur?
 2. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Alia** dan **Andini** dalam cerita yang telah kau baca?
 3. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku jujur yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
 4. Refleksikan perilaku jujur yang kau miliki sekarang ini!
 5. Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku jujur?
 6. Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
 7. Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku jujur dalam dirimu?
 8. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku jujur dalam dirimu?
 9. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku jujur dalam dirimu?

2) Dilema Moral

Teknik ini dapat dilakukan melalui: diskusi, yakni mendiskusikan sebuah cerita atau kondisi yang dilematis di mana setiap orang harus mengambil keputusan yang menunjukkan kejujuran.

b. Bimbingan Kelompok

Teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan:

1) Teknik Diskusi

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok tugas dimana topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok ditetapkan adalah tentang “Kejujuran”.

a) Bibliokonseling

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan meminta siswa membaca biografi orang-orang terkenal, yang menunjukkan perilaku jujur yang tinggi sehingga bisa memperoleh sukses dalam hidupnya serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk membicarakan bersama makna yang diperoleh melalui bacaan tersebut.

b) Teknik *Cinema Teraphy*

Teknik ini dilaksanakan dengan pemutaran film yang menceritakan tentang perilaku jujur yang diperankan oleh para pemeran film tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang kau pikirkan tentang perilaku jujur?
2. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Alia** dan **Andini** dalam cerita yang telah kau tonton?
3. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku jujur yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
4. Refleksikan perilaku jujur yang kau miliki sekarang ini!
5. Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku jujur?
6. Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
7. Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku jujur dalam dirimu?

8. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku jujur dalam dirimu?
9. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku jujur jawab dalam dirimu?

c. Layanan Konseling kelompok

Konseling kelompok dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami masalah perilaku jujur.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

4. Media dan Fasilitas yang Dibutuhkan

a. Media

- 1). Buku Siswa
- 2). Buku Panduan Guru
- 3). Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK)
- 4). Panduan Evaluasi

b. Fasilitas

- 1). Ruang layanan bimbingan klasikal (kelas)
- 2). Ruang layanan bimbingan kelompok/konseling kelompok
- 3). Ruang layanan konseling individual
- 4). LCD, Laptop, kaset video/film

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pada buku panduan evaluasi.

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA

INDIKATOR: TANGGUNG JAWAB

1. Deskripsi

Pada sesi ini layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar memiliki dan mengembangkan perilaku tanggung jawab.

2. Hasil yang diharapkan

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling siswa diharapkan dapat:

- a. Memiliki perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.
- b. Mengembangkan perilaku tanggung jawab secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

3. Metode

Metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan layanan ini:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan dalam kelas-kelas reguler dengan jumlah siswa sesuai dengan jumlah yang ada di kelas.

Teknik bimbingan klasikal yang dapat digunakan adalah:

1) Bibliokonseling

Teknik ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Meminta siswa membaca dan memahami materi pada buku siswa topik “Tanggung Jawab” (dilakukan secara individual ataupun kelompok).
- b) Meminta siswa merespon isi bacaan yang dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:
1. Apa yang kau pikirkan tentang perilaku tanggung jawab?
 2. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Andi** dan **Arman** dalam cerita yang telah kau baca?
 3. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku tanggung jawab yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
 4. Refleksikan perilaku tanggung jawab yang kau miliki sekarang ini!
 5. Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku tanggung jawab?
 6. Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
 7. Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam dirimu?
 8. pa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam dirimu?
 9. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam dirimu?

2) Dilema Moral

Teknik ini dapat dilakukan melalui: diskusi, yakni mendiskusikan sebuah cerita atau kondisi yang dilematis di mana setiap orang harus mengambil keputusan secara bertanggungjawab.

b. Bimbingan Kelompok

Teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan:

- 1) Teknik Diskusi

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok tugas dimana topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok ditetapkan adalah tentang “Tanggung Jawab”.

2) Bibliokonseling

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan meminta siswa membaca biografi orang-orang terkenal, yang menunjukkan tanggung jawab yang tinggi sehingga bisa memperoleh sukses dalam hidupnya serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk membicarakan bersama makna yang diperoleh melalui bacaan tersebut.

3) Teknik *Cinema Teraphy*

Teknik ini dilaksanakan dengan pemutaran film yang menceritakan tentang perilaku tanggung jawab yang diperankan oleh para pemeran film tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut:

- a) Apa yang kau pikirkan tentang perilaku tanggung jawab?
- b) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Andi** dan **Arman** dalam cerita yang telah kau tonton?
- c) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku tanggung jawab yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
- d) Refleksikan perilaku tanggung jawab yang kau miliki sekarang ini!
- e) Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku tanggung jawab
- f) Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
- g) Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam dirimu?

- h) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam dirimu?
- i) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam dirimu?

c. Layanan Konseling kelompok

Konseling kelompok dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami masalah Perilaku Tanggung Jawab.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

4. Media dan Fasilitas yang Dibutuhkan

a. Media

- 1). Buku Siswa
- 2). Buku Panduan Guru
- 3). Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK)
- 4). Panduan Evaluasi

b. Fasilitas

- 1). Ruang layanan bimbingan klasikal (kelas)
- 2). Ruang layanan bimbingan kelompok/konseling kelompok
- 3). Ruang layanan konseling individual
- 4). LCD, Laptop, kaset video/film

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pada buku panduan evaluasi.

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA

INDIKATOR: SEMANGAT BELAJAR

1. Deskripsi

Pada sesi ini layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar memiliki dan mengembangkan semangat belajar.

2. Hasil yang diharapkan

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling siswa diharapkan dapat:

- a. Memiliki semangat belajar di sekolah dan di luar sekolah, baik belajar secara individual maupun belajar kelompok.
- b. Mengembangkan semangat belajar secara berkelanjutan di sekolah dan di luar sekolah, baik belajar secara individual maupun belajar kelompok.

3. Metode

Metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan layanan ini:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan dalam kelas-kelas regular dengan jumlah siswa sesuai dengan jumlah yang ada di kelas.

Teknik bimbingan klasikal yang dapat digunakan adalah:

1) Bibliokonseling

Teknik ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Meminta siswa membaca dan memahami materi pada buku siswa topik “Semangat Belajar” (dilakukan secara individual ataupun kelompok)

b) Meminta siswa merespon isi bacaan yang dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa yang kau pikirkan tentang semangat belajar?
2. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Nurul** dan **Andini** dalam cerita yang telah kau baca?
3. Bagaimana pendapatmu tentang semangat belajar yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
4. Refleksikan semangat belajar yang kau miliki sekarang ini!
5. Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari semangat belajar?
6. Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
7. Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan semangat belajar dalam dirimu?
8. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan semangat belajar dalam dirimu?
9. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan semangat belajar dalam dirimu?

2) Dilema Moral

Teknik ini dapat dilakukan melalui: diskusi, yakni mendiskusikan sebuah cerita atau kondisi yang dilematis di mana setiap orang harus memiliki semangat belajar.

b. Bimbingan Kelompok

Teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan:

1) Teknik Diskusi

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok tugas dimana topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok ditetapkan adalah tentang “Semangat Belajar”.

2) Bibliokonseling

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan meminta siswa membaca biografi orang-orang terkenal, yang memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga bisa memperoleh sukses dalam hidupnya serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk membicarakan bersama makna yang diperoleh melalui bacaan tersebut.

3) Teknik *Cinema Teraphy*

Teknik ini dilaksanakan dengan pemutaran film yang menceritakan tentang semangat belajar yang diperankan oleh para pemeran film tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut:

- a) Apa yang kau pikirkan tentang semangat belajar?
- b) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Nurul** dan **Andini** dalam cerita yang telah kau tonton?
- c) Bagaimana pendapatmu tentang semangat belajar yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
- d) Refleksikan tentang semangat belajar yang kau miliki sekarang ini!
- e) Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari semangat belajar?
- f) Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
- g) Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan semangat belajar dalam dirimu?

- h) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan semangat belajar dalam dirimu?
- i) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan semangat belajar dalam dirimu?

c. Layanan Konseling kelompok

Konseling kelompok dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam hal Semangat Belajar.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

4. Media dan Fasilitas yang Dibutuhkan

a. Media

- 1). Buku Siswa
- 2). Buku Panduan Guru
- 3). Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK)
- 4). Panduan Evaluasi

b. Fasilitas

- 1). Ruang layanan bimbingan klasikal (kelas)
- 2). Ruang layanan bimbingan kelompok/konseling kelompok
- 3). Ruang layanan konseling individual
- 4). LCD, Laptop, kaset video/film

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pada buku panduan evaluasi.

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA

INDIKATOR: DISIPLIN

1. Deskripsi

Pada sesi ini layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar memiliki dan mengembangkan perilaku disiplin.

2. Hasil yang diharapkan

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling siswa diharapkan dapat:

- a. Memiliki perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.
- b. Mengembangkan perilaku disiplin secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

3. Metode

Metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan layanan ini:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan dalam kelas-kelas reguler dengan jumlah siswa sesuai dengan jumlah yang ada di kelas.

Teknik bimbingan klasikal yang dapat digunakan adalah:

1) Bibliokonseling

Teknik ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Meminta siswa membaca dan memahami materi pada buku siswa topik “Disiplin” (dilakukan secara individual ataupun kelompok).

b) Meminta siswa merespon isi bacaan yang dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa yang kau pikirkan tentang perilaku disiplin?
2. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Sidik** dan **Hidayat** dalam cerita yang telah kau baca?
3. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku disiplin yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
4. Refleksikan perilaku disiplin yang kau miliki sekarang ini!
5. Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku disiplin?
6. Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
7. Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku disiplin dalam dirimu?
8. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku disiplin dalam dirimu?
9. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku disiplin dalam dirimu?

2) Dilema Moral

Teknik ini dapat dilakukan melalui: diskusi, yakni mendiskusikan sebuah cerita atau kondisi yang dilematis di mana setiap orang harus mengambil keputusan secara bertanggung jawab dengan memperhatikan disiplin sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial.

b. Bimbingan Kelompok

Teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan:

1) Teknik Diskusi

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok tugas dimana topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok ditetapkan adalah tentang “Disiplin”.

2) Bibliokonseling

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan meminta siswa membaca biografi orang-orang terkenal, yang menunjukkan perilaku disiplin yang tinggi sehingga bisa memperoleh sukses dalam hidupnya serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk membicarakan bersama makna yang diperoleh melalui bacaan tersebut.

3) Teknik *Cinema Teraphy*

Teknik ini dilaksanakan dengan pemutaran film yang menceritakan tentang perilaku disiplin yang diperankan oleh para pemeran film tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut:

- a) Apa yang kau pikirkan tentang perilaku disiplin?
- b) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Sidik** dan **Hidayat** dalam cerita yang telah kau tonton?
- c) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku disiplin yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
- d) Refleksikan perilaku disiplin yang kau miliki sekarang ini!
- e) Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku disiplin?
- f) Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
- g) Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku disiplin dalam dirimu?

- h) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku disiplin dalam dirimu?
- i) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku disiplin dalam dirimu?

c. Layanan Konseling kelompok

Konseling kelompok dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami masalah Perilaku Disiplin.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

4. Media dan Fasilitas yang Dibutuhkan

a. Media

- 1). Buku Siswa
- 2). Buku Panduan Guru
- 3). Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK)
- 4). Panduan Evaluasi

b. Fasilitas

- 1). Ruang layanan bimbingan klasikal (kelas)
- 2). Ruang layanan bimbingan kelompok/konseling kelompok
- 3). Ruang layanan konseling individual
- 4). LCD, Laptop, kaset video/film

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pada buku panduan evaluasi.

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA

INDIKATOR: KEGIGIHAN

1. Deskripsi

Pada sesi ini layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar memiliki dan mengembangkan perilaku gigih.

2. Hasil yang diharapkan

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling siswa diharapkan dapat:

- a. Memiliki perilaku gigih dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.
- b. Mengembangkan perilaku gigih secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

3. Metode

Metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan layanan ini:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan dalam kelas-kelas reguler dengan jumlah siswa sesuai dengan jumlah yang ada di kelas.

Teknik bimbingan klasikal yang dapat digunakan adalah:

1) Bibliokonseling

Teknik ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Meminta siswa membaca dan memahami materi pada buku siswa topik “Kegigihan” (dilakukan secara individual ataupun kelompok)
- b) Meminta siswa merespon isi bacaan yang dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:
1. Apa yang kau pikirkan tentang perilaku gigih?
 2. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Rahman** dan **Fatullah** dalam cerita yang telah kau baca?
 3. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku gigih yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
 4. Refleksikan perilaku gigih yang kau miliki sekarang ini!
 5. Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku gigih?
 6. Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
 7. Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku gigih dalam dirimu?
 8. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku gigih dalam dirimu?
 9. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku gigih dalam dirimu?

2) Dilema Moral

Teknik ini dapat dilakukan melalui: diskusi, yakni mendiskusikan sebuah cerita atau kondisi yang dilematis di mana setiap orang harus mengembangkan perilaku gigih.

b. Bimbingan Kelompok

Teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan:

1) Teknik Diskusi

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok tugas dimana topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok ditetapkan adalah tentang “Kegigihan”.

2) Bibliokonseling

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan meminta siswa membaca biografi orang-orang terkenal, yang menunjukkan kegigihan yang tinggi sehingga bisa sukses dalam hidupnya serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk membicarakan bersama makna yang diperoleh melalui bacaan tersebut.

3) Teknik *Cinema Teraphy*

Teknik ini dilaksanakan dengan pemutaran film yang menceritakan tentang perilaku kegigihan yang diperankan oleh para pemeran film tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut:

- a) Apa yang kau pikirkan tentang perilaku gigih?
- b) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Rahman** dan **Fatullah** dalam cerita yang telah kau tonton?
- c) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku gigih yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
- d) Refleksikan perilaku gigih yang kau miliki sekarang ini!
- e) Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku gigih?
- f) Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.

- g) Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku gigih dalam dirimu?
- h) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku gigih dalam dirimu?
- i) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku gigih dalam dirimu?

c. Layanan Konseling kelompok

Konseling kelompok dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami masalah Perilaku Kegigihan.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

4. Media dan Fasilitas yang Dibutuhkan

a. Media

- 1). Buku Siswa
- 2). Buku Panduan Guru
- 3). Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK)
- 4). Panduan Evaluasi

b. Fasilitas

- 1). Ruang layanan bimbingan klasikal (kelas)
- 2). Ruang layanan bimbingan kelompok/konseling kelompok
- 3). Ruang layanan konseling individual
- 4). LCD, Laptop, kaset video/film

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pada buku panduan evaluasi.

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA

INDIKATOR: APRESIASI TERHADAP KEBHINEKAAN

1. Deskripsi

Pada sesi ini layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar memiliki dan mengembangkan apresiasi terhadap kebhinekaan.

2. Hasil yang diharapkan

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling siswa diharapkan dapat:

- a. Memiliki apresiasi terhadap kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.
- b. Mengembangkan apresiasi terhadap kebhinekaan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

3. Metode

Metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan layanan ini:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan dalam kelas-kelas reguler dengan jumlah siswa sesuai dengan jumlah yang ada di kelas.

Teknik bimbingan klasikal yang dapat digunakan adalah :

- 1) Bibliokonseling

Teknik ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Meminta siswa membaca dan memahami materi pada buku siswa topik “Apresiasi Terhadap Kebhinekaan” (dilakukan secara individual ataupun kelompok)
- b) Meminta siswa merespon isi bacaan yang dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:
 1. Apa yang kau pikirkan tentang apresiasi terhadap kebhinekaan?
 2. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Siswa Kelas IX** dan **Ibu Intan** dalam cerita yang telah kau baca?
 3. Bagaimana pendapatmu tentang apresiasi terhadap kebhinekaan yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
 4. Refleksikan apresiasi terhadap kebhinekaan yang kau miliki sekarang ini!
 5. Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari apresiasi terhadap kebhinekaan?
 6. Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
 7. Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan apresiasi terhadap kebhinekaan dalam dirimu?
 8. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan apresiasi terhadap kebhinekaan dalam dirimu?
 9. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan apresiasi terhadap kebhinekaan dalam dirimu?

2) Dilema Moral

Teknik ini dapat dilakukan melalui: diskusi, yakni mendiskusikan sebuah cerita atau kondisi yang dilematis di mana setiap orang harus mengembangkan apresiasi terhadap kebhinekaan.

b. Bimbingan Kelompok

Teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan:

1) Teknik Diskusi

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok tugas dimana topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok ditetapkan adalah tentang “Apresiasi Terhadap Kebhinekaan”.

2) Bibliokonseling

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan meminta siswa membaca biografi orang-orang terkenal yang menunjukkan apresiasi terhadap kebhinekaan yang tinggi sehingga bisa memperoleh sukses dalam hidupnya serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk membicarakan bersama makna yang diperoleh melalui bacaan tersebut.

3) Teknik *Cinema Teraphy*

Teknik ini dilaksanakan dengan pemutaran film yang menceritakan tentang apresiasi terhadap kebhinekaan yang diperankan oleh para pemeran film tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut:

- a) Apa yang kau pikirkan tentang apresiasi terhadap kebhinekaan?
- b) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Siswa Kelas IX** dan **Ibu Intan** dalam cerita yang telah kau tonton?
- c) Bagaimana pendapatmu tentang apresiasi terhadap kebhinekaan yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
- d) Refleksikan apresiasi terhadap kebhinekaan yang kau miliki sekarang ini!

- e) Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari apresiasi terhadap kebhinekaan?
- f) Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
- g) Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan apresiasi terhadap kebhinekaan dalam dirimu?
- h) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan apresiasi terhadap kebhinekaan dalam dirimu?
- i) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan apresiasi terhadap kebhinekaan dalam dirimu?

c. Layanan Konseling kelompok

Konseling kelompok dilakukan untuk membantu siswa yang memiliki apresiasi yang buruk terhadap kebhinekaan.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

4. Media dan Fasilitas yang Dibutuhkan

a. Media

- 1). Buku Siswa
- 2). Buku Panduan Guru
- 3). Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK)
- 4). Panduan Evaluasi

b. Fasilitas

- 1). Ruang layanan bimbingan klasikal (kelas)
- 2). Ruang layanan bimbingan kelompok/konseling kelompok
- 3). Ruang layanan konseling individual
- 4). LCD, Laptop, kaset video/film

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pada buku panduan evaluasi.

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA

INDIKATOR: SEMANGAT BERKONTRIBUSI

1. Deskripsi

Pada sesi ini layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar memiliki dan mengembangkan perilaku semangat berkontribusi.

2. Hasil yang diharapkan

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling siswa diharapkan dapat:

- a. Memiliki perilaku semangat berkontribusi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.
- b. Mengembangkan perilaku semangat berkontribusi secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

3. Metode

Metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan layanan ini:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan dalam kelas-kelas reguler dengan jumlah siswa sesuai dengan jumlah yang ada di kelas.

Teknik bimbingan klasikal yang dapat digunakan adalah :

1) Bibliokonseling

Teknik ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Meminta siswa membaca dan memahami materi pada buku siswa topik “Semangat Berkontribusi” (dilakukan secara individual ataupun kelompok)
- b) Meminta siswa merespon isi bacaan yang dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa yang kau pikirkan tentang perilaku Semangat Berkontribusi?
2. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Rendi** dan **Agung** dalam cerita yang telah kau baca?
3. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku semangat berkontribusi yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
4. Refleksikan perilaku semangat berkontribusi yang kau miliki sekarang ini!
5. Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku semangat berkontribusi?
6. Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
7. Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku semangat berkontribusi dalam dirimu?
8. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku semangat berkontribusi dalam dirimu?
9. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku semangat berkontribusi dalam dirimu?

2) Dilema Moral

Teknik ini dapat dilakukan melalui: diskusi, yakni mendiskusikan sebuah cerita atau kondisi yang dilematis di mana setiap orang harus mengambil keputusan secara bertanggungjawab.

b. Bimbingan Kelompok

Teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan:

1) Teknik Diskusi

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok tugas dimana topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok ditetapkan adalah tentang “Semangat Berkontribusi”.

2) Bibliokonseling

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan meminta siswa membaca biografi orang-orang terkenal, yang menunjukkan semangat berkontribusi yang tinggi sehingga bisa memperoleh sukses dalam hidupnya serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk membicarakan bersama makna yang diperoleh melalui bacaan tersebut.

3) Teknik *Cinema Teraphy*

Teknik ini dilaksanakan dengan pemutaran film yang menceritakan tentang perilaku semangat berkontribusi yang diperankan oleh para pemeran film tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut:

- a) Apa yang kau pikirkan tentang perilaku semangat berkontribusi?
- b) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Rendi** dan **Agung** dalam cerita yang telah kau tonton?
- c) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku semangat berkontribusi yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
- d) Refleksikan perilaku semangat berkontribusi yang kau miliki sekarang ini!

- e) Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku semangat berkontribusi?
- f) Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
- g) Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku semangat berkontribusi dalam dirimu?
- h) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku semangat berkontribusi dalam dirimu?
- i) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku semangat berkontribusi dalam dirimu?

c. Layanan Konseling kelompok

Konseling kelompok dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami masalah Perilaku Semangat Berkontribusi.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

4. Media dan Fasilitas yang Dibutuhkan

a. Media

- 1). Buku Siswa
- 2). Buku Panduan Guru
- 3). Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK)
- 4). Panduan Evaluasi

b. Fasilitas

- 1). Ruang layanan bimbingan klasikal (kelas)
- 2). Ruang layanan bimbingan kelompok/konseling kelompok
- 3). Ruang layanan konseling individual
- 4). LCD, Laptop, kaset video/film

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pada buku panduan evaluasi.

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMA

INDIKATOR: OPTIMISME

1. Deskripsi

Pada sesi ini layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar memiliki dan mengembangkan perilaku optimis.

2. Hasil yang diharapkan

Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling siswa diharapkan dapat:

- a. Memiliki perilaku optimis dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.
- b. Mengembangkan perilaku optimis secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

3. Metode

Metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan layanan ini:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan dalam kelas-kelas regular dengan jumlah siswa sesuai dengan jumlah yang ada di kelas.

Teknik bimbingan klasikal yang dapat digunakan adalah:

1) Bibliokonseling

Teknik ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut :

- a) Meminta siswa membaca dan memahami materi pada buku siswa topik “Optimisme” (dilakukan secara individual ataupun kelompok)
- b) Meminta siswa merespon isi bacaan yang dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:
1. Apa yang kau pikirkan tentang perilaku optimis?
 2. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Hafidz** dan **Yamin** dalam cerita yang telah kau baca?
 3. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku optimis yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
 4. Refleksikan perilaku optimis yang kau miliki sekarang ini!
 5. Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku optimis?
 6. Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.
 7. Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku optimis dalam dirimu?
 8. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku optimis dalam dirimu?
 9. Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku optimis dalam dirimu?

2) Dilema Moral

Teknik ini dapat dilakukan melalui: diskusi, yakni mendiskusikan sebuah cerita atau kondisi yang dilematis di mana setiap orang harus mengambil keputusan secara bertanggungjawab.

b. Bimbingan Kelompok

Teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan :

1) Teknik Diskusi

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok tugas dimana topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok ditetapkan adalah tentang “Optimisme”.

2) Bibliokonseling

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan meminta siswa membaca biografi orang-orang terkenal, yang menunjukkan optimism yang tinggi sehingga bisa memperoleh sukses dalam hidupnya serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk membicarakan bersama makna yang diperoleh melalui bacaan tersebut.

3) Teknik *Cinema Teraphy*

Teknik ini dilaksanakan dengan pemutaran film yang menceritakan tentang perilaku optimis yang diperankan oleh para pemeran film tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan berikut:

- a) Apa yang kau pikirkan tentang perilaku optimis?
- b) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku **Hafidz** dan **Yamin** dalam cerita yang telah kau tonton?
- c) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku optimis yang ditunjukkan kedua anak tersebut?
- d) Refleksikan perilaku optimis yang kau miliki sekarang ini!
- e) Apakah perilakumu itu benar-benar merupakan wujud dari perilaku optimis?
- f) Jika “Ya” berikan alasan dan jika “Tidak” berikan pula alasanmu.

- g) Apa yang akan kau lakukan sekarang dan selanjutnya untuk mengembangkan perilaku optimis dalam dirimu?
- h) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh gurumu untuk mengembangkan perilaku optimis dalam dirimu?
- i) Apa yang kau inginkan dilakukan oleh orang tuamu untuk mengembangkan perilaku optimis dalam dirimu?

c. Layanan Konseling kelompok

Konseling kelompok dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami masalah Perilaku Optimis.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

4. Media dan Fasilitas yang Dibutuhkan

a. Media

- 1). Buku Siswa
- 2). Buku Panduan Guru
- 3). Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK)
- 4). Panduan Evaluasi

b. Fasilitas

- 1). Ruang layanan bimbingan klasikal (kelas)
- 2). Ruang layanan bimbingan kelompok/konseling kelompok
- 3). Ruang layanan konseling individual
- 4). LCD, Laptop, kaset video/film

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pada buku panduan evaluasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT sebab hanya atas izin dan kuasaNya-lah maka buku Lembar Kerja Siswa dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter Siswa SMA dapat disusun. Buku Lembar Kerja Siswa ini merupakan bagian utuh dari Panduan Pendidikan Karakter bagi Siswa SMA, yang terdiri dari: (1) Panduan Guru, (2) Buku Siswa dalam Bentuk Komik, (3) Lembar Kerja Siswa, dan (4) Panduan Evaluasi.

Buku ini berisi petunjuk teknis yang berisi berbagai kegiatan yang dilakukan siswa sehubungan dengan pelayanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa SMA. Berbagai kegiatan yang dilakukan siswa telah dituangkan dalam buku ini. Dengan adanya lembar kerja ini diharapkan para siswa benar-benar terlibat secara aktif dalam upaya mengembangkan karakter mereka, sehingga pendidikan karakter bagi siswa SMA terlaksana secara sistematis dan memberikan hasil yang diharapkan. Karakter tidak sekedar menjadi pengetahuan bagi siswa tetapi telah menyatu dalam kehidupannya sebagai siswa yang berkarakter baik.

Penyusunan buku panduan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, yakni: pihak Universitas Negeri Gorontalo melalui lembaga penelitian yang telah memfasilitasi tersusunnya buku ini, para pakar yang telah memvalidasi panduan ini, serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Untuk itu melalui kesempatan ini penyusun menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya, disertai harapan adanya masukan-masukan untuk menyempurnakan panduan ini.

Semoga panduan ini benar-benar dapat dimanfaatkan oleh para guru bimbingan dan konseling (konselor) sebagai salah satu pihak yang turut bertanggung jawab terhadap pendidikan karakter siswa. Bagaimanapun juga masih diperlukan kreativitas dari para guru bimbingan dan konseling dalam menggunakan panduan ini. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Terima kasih...

Gorontalo, Januari 2016
Penyusun

LEMBAR KERJA SISWA

TOPIK: KEJUJURAN

A. PENGANTAR

Tentu saja Anda ingin menjadi orang jujur. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas isi cerita tentang “Kejujuran” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

B. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Kejujuran”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

- a. Mengapa kejujuran diperlukan dalam hidup ini?
- b. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang jujur?
- c. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak jujur?
- d. Apakah selama ini Anda sudah memiliki perilaku jujur? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai contoh perilaku jujur yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
- e. Jika Anda belum memiliki perilaku jujur, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku jujur? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku jujur).

- f. Jika Anda sudah memiliki perilaku jujur, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki perilaku jujur).
- g. Coba Anda ciptakan sebuah puisi atau lagu yang berisi tentang kejujuran.

Kerjakan Tugas a – g di lembar tersendiri

C. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/ KELOMPOK

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang.
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Kejujuran”, kemudian lakukan kegiatan berikut :
 - 1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku jujur dan tidak jujur yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
 - 2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku jujur yang dimaksudkan.
 - 3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki perilaku jujur di sekolah maupun di luar sekolah.
 - 4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.

5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil dikusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.
7. **ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG JUJUR!!!**

LEMBAR KERJA SISWA

TOPIK: TANGGUNG JAWAB

A. PENGANTAR

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang bertanggung jawab. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas isi cerita tentang “Tanggung Jawab” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

B. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Tanggung Jawab”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

- a. Mengapa perilaku tanggung jawab diperlukan dalam hidup ini?
- b. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang bertanggung jawab?
- c. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak bertanggung jawab?
- d. Apakah selama ini Anda sudah memiliki perilaku bertanggung jawab? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan

- disertai contoh perilaku bertanggung jawab yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
- e. Jika Anda belum memiliki perilaku bertanggung jawab, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku bertanggung jawab? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku bertanggung jawab).
 - f. Jika Anda sudah memiliki perilaku bertanggung jawab, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki perilaku bertanggung jawab).
 - g. Coba Anda ciptakan sebuah puisi atau tulisan tentang pengalaman Anda yang menggambarkan perilaku tanggung jawab.

Kerjakan Tugas a – g di lembaran tersendiri

C. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/ KELOMPOK

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang.
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Bertanggung Jawab”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
 1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku bertanggung jawab dan tidak bertanggung jawab yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
 2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah bertanggung jawab yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan

atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku bertanggung jawab yang dimaksudkan.

3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki perilaku bertanggung jawab di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil dikusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.
7. **ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MEMILIKI PERILAKU BERTANGGUNG JAWAB!!!**

LEMBAR KERJA SISWA

TOPIK: SEMANGAT BELAJAR

A. PENGANTAR

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang mempunyai semangat belajar. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas isi cerita tentang “Semangat Belajar” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku semangat belajar dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

B. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Semangat Belajar”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

- a. Mengapa perilaku semangat belajar diperlukan dalam hidup ini?
- b. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang mempunyai semangat belajar ?
- c. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak semangat belajar ?
- d. Apakah selama ini Anda sudah memiliki perilaku semangat belajar? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan

- disertai contoh perilaku semangat belajar yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
- e. Jika Anda belum memiliki perilaku semangat belajar, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku semangat belajar? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku semangat belajar).
 - f. Jika Anda sudah memiliki perilaku bertanggung jawab, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki perilaku semangat belajar).
 - g. Coba Anda ciptakan sebuah puisi atau tulisan tentang pengalaman Anda yang menggambarkan perilaku semangat belajar.

Kerjakan Tugas a – g di lembaran tersendiri

C. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/ KELOMPOK

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang.
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Semangat Belajar”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
 1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku semangat belajar dan tidak semangat belajar yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
 2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah semangat belajar yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan

atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku semangat belajar yang dimaksudkan.

3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki perilaku semangat belajar di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil dikusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.
7. **ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MEMILIKI PERILAKU SEMANGAT BELAJAR!!!**

LEMBAR KERJA SISWA

TOPIK: DISIPLIN

A. PENGANTAR

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang memiliki perilaku disiplin. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas isi cerita tentang “Disiplin” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

B. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Disiplin”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

- a. Mengapa perilaku disiplin diperlukan dalam hidup ini?
- b. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang disiplin?
- c. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak disiplin?
- d. Apakah selama ini Anda sudah memiliki perilaku disiplin? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai contoh perilaku disiplin yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.

- e. Jika Anda belum memiliki perilaku disiplin, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku disiplin? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku disiplin).
- f. Jika Anda sudah memiliki perilaku disiplin, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki perilaku disiplin).
- g. Coba Anda kemukakan beberapa tokoh yang menjadi idola dalam hal perilaku disiplin.

Kerjakan Tugas a – g di lembaran tersendiri

PETUNJUK TUGAS PASANGAN/ KELOMPOK

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang.
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Disiplin”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
 - 1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku disiplin dan tidak disiplin yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
 - 2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku disiplin yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku disiplin yang dimaksudkan.

3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki perilaku disiplin di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil dikusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.
7. **ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MEMILIKI PERILAKU DISIPLIN!!!**

LEMBAR KERJA SISWA

TOPIK: KEGIGIHAN

A. PENGANTAR

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang memiliki perilaku gigih. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas isi cerita tentang “Kegigihan” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku gigih dalam kehidupan Anda sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

B. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Kegigihan”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

- a. Mengapa perilaku gigih diperlukan dalam hidup ini?
- b. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang gigih?
- c. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak gigih?
- d. Apakah selama ini Anda sudah memiliki perilaku gigih? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai contoh perilaku gigih yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.

- e. Jika Anda belum memiliki perilaku gigih, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku gigih? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku gigih).
- f. Jika Anda sudah memiliki perilaku disiplin, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki perilaku gigih).
- g. Coba Anda ciptakan sebuah puisi atau lagu yang berisi tentang perilaku gigih.

Kerjakan Tugas a – g di lembaran tersendiri

C. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/ KELOMPOK

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang.
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Kegigihan”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
 - 1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku gigih dan tidak gigih yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
 - 2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku gigih yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku gigih yang dimaksudkan.

3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki perilaku gigih di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil diskusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.
7. **ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MEMILIKI PERILAKU GIGIH!!!**

LEMBAR KERJA SISWA

TOPIK: APRESIASI TERHADAP KEBHINEKAAN

A. PENGANTAR

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang memiliki perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas isi cerita tentang “Apresiasi Terhadap Kebhinekaan” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku apresiatif terhadap kebhinekaan dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

B. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Apresiasi Terhadap Kebhinekaan”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

- a. Mengapa perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan diperlukan dalam hidup ini?
- b. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang memiliki apresiasi terhadap kebhinekaan?
- c. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak apresiasi terhadap kebhinekaan?

- d. Apakah selama ini Anda sudah memiliki apresiasi terhadap kebhinekaan? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai contoh perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
- e. Jika Anda belum memiliki perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku itu? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan).
- f. Jika Anda sudah memiliki perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu Anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki apresiasi terhadap kebhinekaan).
- g. Coba ceritakan pengalaman Anda yang berkaitan dengan perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan.

Kerjakan Tugas a – g di lembaran tersendiri

C. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/ KELOMPOK

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang.
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Apresiasi Terhadap Kebhinekaan”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
 - 1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku apresiatif terhadap kebhinekaan dan tidak apresiatif terhadap kebhinekaan yang Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan yang dimaksudkan.
3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki perilaku apresiasi terhadap kebhinekaan di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil dikusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.
7. **ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MEMILIKI PERILAKU APRESIASI TERHADAP KEBHINEKAAN!!!**

LEMBAR KERJA SISWA

TOPIK: SEMANGAT BERKONTRIBUSI

A. PENGANTAR

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang memiliki semangat berkontribusi. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas isi cerita tentang “Semangat Berkontribusi” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan semangat berkontribusi dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

B. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Semangat Berkontribusi”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

- a. Mengapa semangat berkontribusi diperlukan dalam hidup ini?
- b. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang memiliki semangat berkontribusi?
- c. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak memiliki semangat berkontribusi?
- d. Apakah selama ini Anda sudah memiliki semangat berkontribusi?
Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan

- disertai contoh semangat berkontribusi yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
- e. Jika Anda belum memiliki semangat berkontribusi, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku itu? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki semangat berkontribusi).
 - f. Jika Anda sudah memiliki semangat berkontribusi, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu Anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki semangat berkontribusi).
 - g. Coba Anda ciptakan sebuah puisi atau lagu yang berisi tentang semangat berkontribusi.

Kerjakan Tugas a – g di lembaran tersendiri

C. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/ KELOMPOK

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang.
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Semangat Berkontribusi”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
 1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku yang menunjukkan semangat berkontribusi dan tidak menunjukkan semangat berkontribusi Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
 2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku yang menunjukkan semangat berkontribusi yang telah

dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku yang menunjukkan semangat berkontribusi yang dimaksudkan.

3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki semangat berkontribusi di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil dikusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.
7. **ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MEMILIKI SEMANGAT BERKONTRIBUSI!!!**

LEMBAR KERJA SISWA

TOPIK: OPTIMISME

A. PENGANTAR

Tentu saja Anda ingin menjadi orang yang memiliki optimisme. Untuk mencapai keinginan ini Anda dibantu dengan melakukan berbagai aktivitas sebagaimana dirancang dalam buku ini baik secara individual maupun secara berkelompok. Anda diharapkan dapat memahami dengan jelas isi cerita tentang “Optimisme” dan melakukan berbagai aktivitas dimaksud, selanjutnya akan menerapkan perilaku optimis dalam kehidupan Anda sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

B. PETUNJUK TUGAS INDIVIDUAL

Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Optimisme”, kemudian jawablah pertanyaan berikut:

- a. Mengapa optimisme diperlukan dalam hidup ini?
- b. Keuntungan apakah yang diperoleh oleh orang yang memiliki optimisme?
- c. Kerugian apakah yang diperoleh oleh orang yang tidak memiliki optimisme?
- d. Apakah selama ini Anda sudah memiliki optimisme? Jika belum berikan alasannya, dan jika sudah berikan penjelasan disertai contoh

optimism yang selalu Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.

- e. Jika Anda belum memiliki optimisme, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar Anda memiliki perilaku itu? (dijawab oleh Anda yang mengatakan belum memiliki optimisme).
- f. Jika Anda sudah memiliki optimisme, hal-hal apakah yang Anda harus lakukan agar perilaku itu selalu anda miliki dan akan lebih meningkat? (dijawab oleh Anda yang mengatakan sudah memiliki optimisme).
- g. Coba kemukakan beberapa tokoh yang Anda idolakan dalam hal optimisme.

Kerjakan Tugas a – g di lembaran tersendiri

C. PETUNJUK TUGAS PASANGAN/ KELOMPOK

- a. Bentuklah pasangan yang terdiri dari dua orang.
- b. Bacalah dengan seksama buku siswa topik “Optimisme”, kemudian lakukan kegiatan berikut:
 1. Masing-masing Anda menuliskan beberapa perilaku yang menunjukkan optimisme dan tidak menunjukkan optimisme Anda lakukan selama ini di sekolah maupun di luar sekolah.
 2. Masing-masing meminta pasangannya untuk menilai apakah perilaku optimisme yang telah dituliskan tadi benar-benar dilakukan atau tidak. Diskusikan hal itu sehingga jelas perilaku yang menunjukkan optimisme yang dimaksudkan.

3. Masing-masing membuat komitmen tentang hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki optimisme di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Diskusikan kembali komitmen yang sudah dituliskan itu.
5. Tuliskan kembali pada kertas khusus dengan huruf yang menarik berbagai komitmen yang merupakan hasil dikusi dengan pasangan Anda. Selanjutnya tempelkan kertas itu di kamarmu masing-masing.
6. Mulai sekarang Anda harus merealisasikan komitmen itu.
7. **ANDA PASTI BISA MENJADI ORANG YANG MEMILIKI OPTIMISME YANG TINGGI!!!**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT sebab hanya atas izin dan kuasaNya-lah maka buku Panduan Evaluasi dalam rangka layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa SMA dapat disusun. Buku panduan ini merupakan bagian utuh dari Panduan Pendidikan Karakter bagi Siswa SMA, yang terdiri dari: (1) Panduan Guru, (2) Buku Siswa dalam Bentuk Komik, (3) Lembar Kerja Siswa, dan (4) Panduan Evaluasi.

Buku ini berisi petunjuk teknis yang menjadi pedoman guru bimbingan dan konseling (konselor) dalam melaksanakan evaluasi dalam rangka layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa SMA. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dan dilakukan guru telah dituangkan dalam buku ini, yang meliputi: pengantar, isi panduan, tujuan evaluasi, aspek yang dievaluasi, instrument evaluasi, hasil penilaian, angket kecenderungan karakter, dan pedoman observasi. Dengan adanya panduan ini diharapkan para guru bimbingan dan konseling (konselor) memiliki acuan yang jelas serta persepsi dan tindakan yang sama dalam melaksanakan evaluasi sehubungan dengan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa SMA, sehingga perkembangan karakter siswa benar-benar terukur dan memberikan hasil yang diharapkan. Karakter tidak sekedar menjadi pengetahuan bagi siswa tetapi telah menyatu dalam kehidupannya sebagai siswa yang berkarakter baik. Penyusunan buku panduan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, yakni: pihak Universitas Negeri Gorontalo melalui lembaga penelitian yang telah memfasilitasi tersusunnya buku ini, para pakar yang telah memvalidasi panduan ini, serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Untuk itu melalui kesempatan ini penyusun menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya, disertai harapan adanya masukan-masukan untuk menyempurnakan panduan ini.

Semoga panduan ini benar-benar dapat dimanfaatkan oleh para guru bimbingan dan konseling (konselor) sebagai salah satu pihak yang turut bertanggung jawab terhadap pendidikan karakter siswa. Bagaimanapun juga masih diperlukan kreativitas dari para guru bimbingan dan konseling dalam menggunakan panduan ini. Semoga panduan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Terima kasih...

Gorontalo, Januari 2016

Penyusun

PANDUAN EVALUASI

A. Pengantar

Panduan ini digunakan sebagai petunjuk bagi guru untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan karakter. Panduan ini dimaksudkan untuk memberikan rambu-rambu pelaksanaan evaluasi sehingga setiap pelaksana memiliki pemahaman dan tindakan yang sama tentang hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi. Dengan demikian diharapkan ketercapaian tujuan pengembangan karakter ini dapat diketahui secara objektif.

B. Isi Panduan

Panduan ini berisi:

1. Angket kecenderungan karakter siswa untuk mengetahui kecenderungan karakter siswa.
2. Pedoman observasi kegiatan siswa untuk menilai aktivitas siswa selama melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan karakter.

C. Tujuan Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan:

1. Menilai aktivitas siswa selama melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan karakter.
2. Menilai perilaku siswa sesuai dengan indikator karakter yang dikembangkan.

D. Aspek yang Dievaluasi

1. Aktivitas siswa selama melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan karakter.
2. Perilaku siswa sesuai dengan indikator karakter yang dikembangkan.

E. Instrumen Evaluasi

1. Penilaian terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sebagaimana telah dirancang dalam panduan ini.
2. Penilaian terhadap perilaku siswa dinilai melalui angket kecenderungan karakter siswa yang telah dirancang dalam panduan ini.

F. Hasil Penilaian:

1. Hasil penilaian aktivitas siswa dideskripsikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan pencapaian tujuan pengembangan karakter sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan oleh setiap siswa.
2. Hasil penilaian perilaku siswa disimpulkan berdasarkan pedoman penyekoran dan pengklasifikasian yang terdapat dalam panduan ini.
3. Hasil penilaian perilaku siswa secara utuh diperoleh berdasarkan hasil penilaian aktivitas dan hasil penilaian perilaku.
4. Kesimpulan hasil penilaian dirumuskan dalam bentuk pencapaian perilaku karakter yang dikembangkan.

ANGKET KECENDERUNGAN KARAKTER

Indikator

KEJUJURAN

A. Pengantar:

Adik-adik sekalian... Pada kesempatan ini adik-adik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan apa yang adik-adik lakukan. Adik-adik tidak perlu bertanya pada teman untuk memberikan jawaban. Adik-adik tidak perlu takut untuk memberikan jawaban, karena jawaban adik-adik tidak dinilai benar atau salah. Atas kesediaan adik-adik diucapkan terima kasih. Sukses selalu untukmu sekalian!!

B. Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf di depan jawaban yang adik-adik pilih.

Pilihlah:

- a, jika pernyataan sesuai dengan yang adik lakukan.
- b, jika pernyataan kurang sesuai dengan apa yang adik lakukan.
- c, jika pernyataan tidak sesuai dengan apa yang adik lakukan.

Terima kasih atas partisipasinya dan selamat bekerja!

C. Pertanyaan/Pernyataan:

1. Setiap menyelesaikan tugas yang diberikan guru saya menyontek pekerjaan teman.
2. Setiap ulangan saya belajar apa adanya karena saya berpikir bisa bertanya pada teman.
3. Saya sering menyontek pada saat ulangan, karena teman-teman saya juga saling menyontek.
4. Saya sering membuat catatan kecil yang simpan di saku atau di tempat yang aman dari penglihatan guru untuk saya gunakan pada saat ulangan.
5. Saya sering menggunakan peralatan tulis milik teman tanpa minta izin terlebih dahulu karena saya berpikir teman saya tidak akan marah.
6. Teman saya selalu menggunakan peralatan tulis milik saya tanpa minta izin terlebih dahulu.
7. Saya sering berbohong kepada orang tua, karena orang tua sering memarahi saya.
8. Saya sering berbohong kepada teman, karena teman juga sering berbohong kepada saya.
9. Saya sering berbohong kepada guru, karena guru sering memarahi saya.
10. Saya sering berbohong sebab menurut saya sekali-kali berbohong itu perlu.
11. Saya sering mengambil uang orang tua tanpa sepengetahuan mereka, karena saya berpikir itu adalah uang orang tua saya.

12. Saya sering mengambil uang orang tua atau kakak, sebab mereka tidak pernah memarahi saya ketika mereka tahu saya mengambil uang mereka.
13. Supaya saya tidak dimarahi guru ketika terlambat, maka saya memberikan alasan yang tidak benar.
14. Saya sering menggunakan peralatan tulis kakak atau adik saya tanpa minta izin pada kakak/adik.
15. Kadang-kadang saya tidak membayar ketika makan di kantin sekolah.
16. Saya sering tidak mengembalikan barang teman saya yang saya pinjam.
17. Saya suka mengambil barang teman saya dengan diam-diam, sebab kalau saya meminjamnya secara langsung teman saya itu tidak akan meminjamkan.
18. Jika saya salah, maka saya akan mengakui kesalahan saya.
19. Saya tetap bertahan dengan pendapat saya meskipun saya tahu pendapat saya salah.
20. Saya selalu berkata jujur dengan siapapun.

D. Petunjuk Penyelesaian:

- a. Jikapertanyaan/pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 3

KS = skor 2

TS = skor 1

b. Jika pertanyaan/ Pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 1

KS = skor 2

TS = skor 3

E. Klasifikasi Penilaian:

Skor 40 - 60 = tinggi

Skor 20 - 39 = sedang

Skor 0 - 19 = rendah

ANGKET KECENDERUNGAN KARAKTER

Indikator

TANGGUNGJAWAB

A. Pengantar:

Adik-adik sekalian... Pada kesempatan ini adik-adik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan apa yang adik-adik lakukan. Adik-adik tidak perlu bertanya pada teman untuk memberikan jawaban. Adik-adik tidak perlu takut untuk memberikan jawaban, karena jawaban adik-adik tidak dinilai benar atau salah. Atas kesediaan adik-adik diucapkan terima kasih. Sukses selalu untukmu sekalian!!.

B. Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf di depan jawaban yang adik-adik pilih.

Pilihlah:

- a, jika pernyataan sesuai dengan yang adik lakukan setiap hari.
- b, jika pernyataan kurang sesuai dengan apa yang adik lakukan.
- c, jika pernyataan tidak sesuai dengan apa yang adik lakukan.

Terima kasih atas partisipasinya dan selamat bekerja!

C. Pertanyaan/pernyataan:

1. Saya selalu melaksanakan tugas menyapu kelas.

2. Saya sering tidak melaksanakan tugas menyapu di sekolah, karena saya sekelompok dengan teman yang rajin.
3. Saya tidak melaksanakan tugas menyapu kelas karena di rumah saya tidak biasa menyapu.
4. Saya selalu melaksanakan tugas menyapu kelas karena di rumah saya biasa menyapu.
5. Saya tidak mau mengakui kesalahan meskipun saya tahu saya salah, karena saya malu.
6. Jika saya salah maka saya akan mengakui kesalahan saya itu.
7. Saya tidak mau mengakui kesalahan saya meskipun saya tahu saya dipihak yang salah.
8. Jika saya diberikan tugas oleh guru maka saya melaksanakan tugas saya itu dengan baik.
9. Saya sering tidak melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua saya karena malas.
10. Saya selalu melaksanakan tugas yang diberikan guru ataupun orang tua sampai selesai.
11. Untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah (pekerjaan rumah) saya sering minta bantuan teman.
12. Jika saya tidak tahu mengerjakan tugas sekolah (pekerjaan rumah) maka saya akan meminjam pekerjaan teman.
13. Saya selalu menghadapi berbagai akibat dari perbuatan saya.
14. Saya sering melemparkan kesalahan saya pada teman, karena teman saya juga sering berbuat demikian.
15. Jika saya berbuat salah dengan orang tua, maka saya sering lari ke rumah teman.

16. Saya sering mencari-cari alasan supaya tidak dimarahi guru atau orang tua.
17. Saya suka mencari-cari alasan supaya diberikan uang oleh orang tua.
18. Saya sering lari dari tanggung jawab.
19. Sebagai siswa saya selalu belajar dengan baik.
20. Saya belajar dengan baik sebab orang tua saya meminta saya seperti itu.

D. Petunjuk Penyekoran:

- a. Jika pertanyaan/ Pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 3

KS = skor 2

TS = skor 1

- b. Jika pertanyaan/ pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 1

KS = skor 2

TS = skor 3

E. Klasifikasi Penilaian:

Skor 40 - 60 = tinggi

Skor 20 - 39 = sedang

Skor 0 - 19 = rendah

ANGKET KECENDERUNGAN KARAKTER

Indikator

SEMANGAT BELAJAR

A. Pengantar:

Adik-adik sekalian... Pada kesempatan ini adik-adik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan apa yang adik-adik lakukan. Adik-adik tidak perlu bertanya pada teman untuk memberikan jawaban. Adik-adik tidak perlu takut untuk memberikan jawaban, karena jawaban adik-adik tidak dinilai benar atau salah. Atas kesediaan adik-adik diucapkan terima kasih. Sukses selalu untukmu sekalian!!

B. Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf di depan jawaban yang adik-adik pilih.

Pilihlah:

- a, jika pernyataan sesuai dengan yang adik lakukan.
- b, jika pernyataan kurang sesuai dengan apa yang adik lakukan.
- c, jika pernyataan tidak sesuai dengan apa yang adik lakukan.

Terima kasih atas partisipasinya dan selamat bekerja!

C. Pertanyaan/ Pernyataan:

1. Jika ada materi pelajaran yang saya tidak pahami maka saya akan bertanya pada guru, orang tua, atau teman yang telah paham.
2. Saya suka membaca buku pelajaran.

3. Saya memiliki banyak buku pelajaran di rumah.
4. Saya senang mempelajari hal-hal baru.
5. Saya tidak suka berlatih tentang keterampilan baru.
6. Saya suka membaca di perpustakaan sekolah.
7. Saya suka mempelajari berbagai informasi melalui internet.
8. Saya suka berdiskusi dengan teman tentang berbagai informasi yang kami dapatkan dari internet.
9. Saya suka bertanya pada orang tua saya tentang berbagai informasi yang saya baca melalui koran atau tonton melalui siaran TV.
10. Jika menonton TV, saya lebih suka nonton sinetron atau film kartun daripada menonton berita.
11. Saya suka mempertanyakan berbagai hal kepada guru atau teman ketika belajar di kelas.
12. Saya suka mempertanyakan berbagai hal kepada orang tua atau saudara ketika belajar di rumah.
13. Saya suka mencoba membuat hal-hal yang baru.
14. Jika membuka internet saya lebih suka nonton video lewat youtube.
15. Saya malas belajar di perpustakaan sekolah.
16. Saya selalu belajar jika saat ujian.
17. Saya selalu mengulang materi pelajaran yang saya pelajari di sekolah.
18. Saya selalu belajar meskipun tidak ujian.
19. Saya akan belajar jika dimarahi orang tua.
20. Untuk memperdalam materi pelajaran, saya sering mencari materi tersebut lewat internet.

D. Petunjuk Penyekoran:

a. Jika pertanyaan/ Pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 3

KS = skor 2

TS = skor 1

b. Jika pertanyaan/ Pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 1

KS = skor 2

TS = skor 3

E. Klasifikasi Penilaian:

Skor 40 - 60 = tinggi

Skor 20 - 39 = sedang

Skor 0 - 19 = rendah

ANGKET KECENDERUNGAN KARAKTER

Indikator

DISIPLIN

A. Pengantar:

Adik-adik sekalian... Pada kesempatan ini adik-adik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan apa yang adik-adik lakukan. Adik-adik tidak perlu bertanya pada teman untuk memberikan jawaban. Adik-adik tidak perlu takut untuk memberikan jawaban, karena jawaban adik-adik tidak dinilai benar atau salah. Atas kesediaan adik-adik diucapkan terima kasih. Sukses selalu untukmu sekalian!!

B. Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf di depan jawaban yang adik-adik pilih.

Pilihlah:

- a, jika pernyataan sesuai dengan yang adik lakukan.
- b, jika pernyataan kurang sesuai dengan apa yang adik lakukan.
- c, jika pernyataan tidak sesuai dengan apa yang adik lakukan.

Terima kasih atas partisipasinya dan selamat bekerja!

C. Pertanyaan/Pernyataan:

1. Saya sering terlambat datang di sekolah.
2. Saya sering terlambat memasukkan tugas yang diberikan guru.
3. Saya sering pulang ke rumah sebelum pelajaran selesai.

4. Saya sering tidak masuk pada mata pelajaran tertentu.
5. Saya sering tidak menepati janji apabila berjanji dengan teman.
6. Saya sering tidak menepati janji apabila berjanji dengan guru.
7. Saya sering tidak menepati janji apabila berjanji dengan orang tua saya.
8. Saya sering tidak memberi salam ketika bertemu dengan guru.
9. Saya sering tidak memberi salam ketika masuk ke rumah saya.
10. Saya sering tidak memberi salam ketika masuk ke rumah teman atau rumah tetangga.
11. Ketika tiba di sekolah saya mencium tangan guru saya.
12. Saya sering berkata-kata kasar kepada orang tua saya.
13. Saya tidak memiliki jadwal belajar di rumah, karena orang tua saya tidak peduli apakah saya belajar atau tidak.
14. Saya sering berkata-kata kasar kepada teman.
15. Ketika lewat di hadapan orang tua saya tidak membungkukkan badan.
16. Ketika lewat di hadapan guru saya tidak membungkukkan badan.
17. Saya sering berteriak-teriak di kelas jika tidak ada guru.
18. Saya selalu tidur malam hari setelah belajar atau menyelesaikan pekerjaan sekolah.
19. Saya tidur malam hari setelah habis siaran TV.
20. Saya memiliki jadwal belajar di rumah.

D. Petunjuk Penyelesaian:

- a. Jika pertanyaan/ Pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 3

KS = skor 2

TS = skor 1

b. Jika pertanyaan/ Pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 1

KS = skor 2

TS = skor 3

E. Klasifikasi Penilaian:

Skor 40 – 60 = tinggi

Skor 20 – 39 = sedang

Skor 0 - 19 = rendah

ANGKET KECENDERUNGAN KARAKTER

Indikator

KEGIGIHAN

A. Pengantar:

Adik-adik sekalian... Pada kesempatan ini adik-adik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan apa yang adik-adik lakukan. Adik-adik tidak perlu bertanya pada teman untuk memberikan jawaban. Adik-adik tidak perlu takut untuk memberikan jawaban, karena jawaban adik-adik tidak dinilai benar atau salah. Atas kesediaan adik-adik diucapkan terima kasih. Sukses selalu untukmu sekalian!!

B. Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf di depan jawaban yang adik-adik pilih.

Pilihlah:

- a, jika pernyataan sesuai dengan yang adik lakukan.
- b, jika pernyataan kurang sesuai dengan apa yang adik lakukan.
- c, jika pernyataan tidak sesuai dengan apa yang adik lakukan.

Terima kasih atas partisipasinya dan selamat bekerja!

C. Pertanyaan/ Pernyataan:

1. Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas itu.

2. Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya.
3. Saya sering meminjam jawaban tugas sekolah (pekerjaan rumah) teman saya supaya saya tidak dimarahi guru.
4. Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka saya akan bertanya pada orang tua saya atau teman yang lebih memahami.
5. Pekerjaan rumah saya sering dikerjakan teman saya.
6. Saya sering tidak mengerjakan tugas sekolah (pekerjaan rumah).
7. Saya memiliki tabungan di rumah.
8. Saya memiliki tabungan di bank, padahal uang jajan saya sering berlebih.
9. Saya tidak perlu menabung karena orang tua saya banyak uang sehingga semua keperluan saya terpenuhi.
10. Meskipun orang tua saya banyak uang saya tetap berusaha untuk menabung.
11. Saya sering tidak masuk sekolah jika tidak diberikan uang jajan oleh orang tua.
12. Saya sering jalan kaki ke sekolah karena saya tidak punya uang untuk sewa bentor.
13. Saya tidak mau jalan kaki ke sekolah karena malu dilihat teman.
14. Meskipun uang jajan saya kurang, tetapi saya tetap berusaha untuk menabung.
15. Meskipun orang tua tidak memberikan uang jajan saya tetap ke sekolah.
16. Bagi saya tidak adanya uang jajan bukan penghalang untuk belajar.
17. Saya termasuk orang yang mudah putus asa jika mengalami masalah.

18. Saya berusaha mencari penghasilan sendiri apabila orang tua saya tidak memiliki uang untuk memenuhi keperluan sekolah saya.
19. Menurut saya orang tua harus bertanggungjawab penuh atas pendidikan anaknya, jadi saya tidak perlu bekerja untuk membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan sekolah saya.
20. Jika saya mengalami masalah maka saya akan mencari solusi terhadap masalah yang saya hadapi itu.

D. Petunjuk Penyeoran:

- a. Jika pertanyaan/pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 3

KS = skor 2

TS = skor 1

- b. Jika pertanyaan/pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 1

KS = skor 2

TS = skor 3

E. Klasifikasi Penilaian:

Skor 40 - 60 = tinggi

Skor 20 - 39 = sedang

Skor 0 - 19 = rendah

ANGKET KECENDERUNGAN KARAKTER

Indikator

APRESIASI TERHADAP KEBHINEKAAN

A. Pengantar:

Adik-adik sekalian... Pada kesempatan ini adik-adik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan apa yang adik-adik lakukan. Adik-adik tidak perlu bertanya pada teman untuk memberikan jawaban. Adik-adik tidak perlu takut untuk memberikan jawaban, karena jawaban adik-adik tidak dinilai benar atau salah. Atas kesediaan adik-adik diucapkan terima kasih. Sukses selalu untukmu sekalian!!

B. Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf di depan jawaban yang adik-adik pilih.

Pilihlah:

- a, jika pernyataan sesuai dengan yang adik lakukan.
- b, jika pernyataan kurang sesuai dengan apa yang adik lakukan.
- c, jika pernyataan tidak sesuai dengan apa yang adik lakukan.

Terima kasih atas partisipasinya dan selamat bekerja!

C. Pertanyaan/Pernyataan:

1. Saya berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku dan agama.
2. Saya tidak mau berteman dengan teman yang tidak seagama dengan saya.

3. Saya tidak mau berteman dengan teman yang berasal dari daerah lain.
4. Saya tidak mau belajar kelompok dengan teman-teman yang saya tidak sukai.
5. Jika ada teman yang menentang pendapat saya, maka saya akan memarahinya.
6. Saya sering tidak bertegur sapa dengan teman apabila dia tidak mau menerima pendapat saya.
7. Saya tidak mau berteman dengan teman yang selalu menentang pendapat saya.
8. Saya memiliki teman yang berbeda suku dengan saya.
9. Saya tetap berteman dengan teman yang selalu berbeda pendapat dengan saya.
10. Saya selalu berusaha agar pendapat saya diterima orang lain, karena menurut saya pendapat saya selalu benar.
11. Saya tidak mau memaksakan kehendak saya pada orang lain.
12. Jika ada teman yang meminjam perlengkapan belajar saya, maka saya akan meminjamkannya.
13. Saya sering membantu teman yang berbeda suku dengan saya.
14. Saya tidak mau membantu teman sebab teman saya juga tidak mau membantu saya karena dia berbeda agama dengan saya.
15. Jika masyarakat melakukan kegiatan membersihkan lingkungan di tempat tinggal saya maka saya akan turut serta dalam kegiatan itu.
16. Saya tidak mau turut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan tempat tinggal saya, sebab menurut saya kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab masing-masing warga masyarakat.

17. Saya akan berpartisipasi mengumpulkan bantuan bagi orang-orang yang mengalami bencana, misalnya bencana banjir, meskipun orang-orang itu berbeda suku dan agama dengan saya.
18. Saya tidak mau membantu teman yang berbeda agama dengan saya.
19. Saya sering membantu teman meskipun teman itu berbeda suku dengan saya.
20. Saya tidak peduli dengan orang-orang di sekitar tempat tinggal saya sebab saya selalu disibukkan dengan tugas-tugas sekolah.

D. Petunjuk Penyeoran:

- a. Jika pertanyaan/ Pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 3

KS = skor 2

TS = skor 1

- b. Jika pertanyaan/ pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 1

KS = skor 2

TS = skor 3

E. Klasifikasi Penilaian:

Skor 40 - 60 = tinggi

Skor 20 - 39 = sedang

Skor 0 - 19 = rendah

ANGKET KECENDERUNGAN KARAKTER

Indikator

SEMANGAT BERKONTRIBUSI

A. Pengantar:

Adik-adik sekalian... Pada kesempatan ini adik-adik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan apa yang adik-adik lakukan. Adik-adik tidak perlu bertanya pada teman untuk memberikan jawaban. Adik-adik tidak perlu takut untuk memberikan jawaban, karena jawaban adik-adik tidak dinilai benar atau salah. Atas kesediaan adik-adik diucapkan terima kasih. Sukses selalu untukmu sekalian!!.

B. Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf di depan jawaban yang adik-adik pilih.

Pilihlah:

- a, jika pernyataan sesuai dengan yang adik lakukan.
- b, jika pernyataan kurang sesuai dengan apa yang adik lakukan.
- c, jika pernyataan tidak sesuai dengan apa yang adik lakukan.

Terima kasih atas partisipasinya dan selamat bekerja!

C. Pertanyaan/Pernyataan:

1. Saya suka menolong teman yang membutuhkan pertolongan saya.
2. Saya selalu memberikan sisa uang jajan saya kepada pengemis.
3. Saya tetap memberikan sedikit uang kepada pengemis meskipun orang tua saya sudah memberikan kepada pengemis itu.

4. Jika di lingkungan tempat tinggal saya ada kegiatan kerja bakti maka saya akan turut serta.
5. Saya suka menolong orang yang mengalami bencana.
6. Saya takut bertanya pada kegiatan diskusi mata pelajaran di kelas.
7. Saya tidak berani mengemukakan pendapat dalam diskusi mata pelajaran di kelas.
8. Saya tetap memberikan jawaban terhadap pertanyaan guru meskipun jawaban saya salah.
9. Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok, sebab jika belajar kelompok sering harus menyumbangkan sesuatu untuk kepentingan kelompok.
10. Saya tidak mau memberikan pakaian yang saya tidak gunakan lagi kepada pengemis, sebab menurut saya pakaian itu harus disimpan untuk adik saya atau keluarga saya.
11. Saya tidak mau ikut terlibat dalam kegiatan di masyarakat sebab akan mengganggu aktivitas belajar saya.
12. Saya lebih mementingkan belajar dibandingkan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di sekitar saya meskipun kegiatan itu bersifat positif.
13. Saya tetap meluangkan waktu saya untuk ikut kegiatan positif di lingkungan tempat tinggal saya.
14. Saya lebih suka berkumpul dengan teman-teman daripada membantu kegiatan masyarakat, sebab saya malu akan dikatakan kurang gaul oleh teman-teman.
15. Saya tidak akan ikut serta dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal saya jika tidak dimarahi orang tua saya.

16. Saya akan menyumbang kepada orang yang mengalami bencana sebab teman saya juga seperti itu.
17. Saya ikut melakukan kegiatan dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya karena teman-teman saya juga ikut dalam kegiatan itu.
18. Jika ada kegiatan kerja bakti di sekolah saya lebih suka bersembunyi di kantin sekolah, sebab menurut saya kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab penjaga sekolah.
19. Saya tidak mau ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebab hanya membuang-buang waktu saja.
20. Jika dimarahi orang tua maka saya akan ikut kerja bakti di lingkungan tempat tinggal saya.

D. Petunjuk Penyelesaian:

- a. Jika pertanyaan/ Pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 3

KS = skor 2

TS = skor 1

- b. Jika pertanyaan/ Pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 1

KS = skor 2

TS = skor 3

E. Klasifikasi Penilaian:

Skor 40 - 60 = tinggi

Skor 20 - 39 = sedang

Skor 0 - 19 = rendah

ANGKET KECENDERUNGAN KARAKTER

Indikator OPTIMISME

A. Pengantar:

Adik-adik sekalian... Pada kesempatan ini adik-adik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan apa yang adik-adik lakukan. Adik-adik tidak perlu bertanya pada teman untuk memberikan jawaban. Adik-adik tidak perlu takut untuk memberikan jawaban, karena jawaban adik-adik tidak dinilai benar atau salah. Atas kesediaan adik-adik diucapkan terima kasih. Sukses selalu untukmu sekalian!!

B. Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf di depan jawaban yang adik-adik pilih.

Pilihlah:

- a, jika pernyataan sesuai dengan yang adik lakukan.
- b, jika pernyataan kurang sesuai dengan apa yang adik lakukan.
- c, jika pernyataan tidak sesuai dengan apa yang adik lakukan.

Terima kasih atas partisipasinya dan selamat bekerja!

C. Pertanyaan/Pernyataan:

1. Meskipun saya tidak sehat saya tetap berusaha pergi ke sekolah.
2. Saya akan berpura-pura sakit jika pekerjaan rumah saya tidak selesai.

3. Meskipun orang tua saya tidak mampu, saya akan tetap bersekolah sampai cita-cita saya tercapai.
4. Saya tidak memiliki cita-cita yang jelas.
5. Jika tidak mendengar nasehat guru atau orang tua saya, maka saya tidak ada keinginan untuk sekolah.
6. Saya sering tidak hadir pada kegiatan ekstrakurikuler di sore hari karena saya merasa lelah setelah belajar seharian di sekolah.
7. Saya akan berusaha tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meskipun orang tua saya sering tidak mengizinkan.
8. Bagi saya kegiatan ekstrakurikuler tidak bermanfaat sehingga saya tidak mengikuti kegiatan tersebut.
9. Saya termasuk orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi.
10. Masalah yang saya hadapi membuat saya tidak memiliki motivasi untuk belajar maupun melakukan kegiatan lain.
11. Saya selalu melihat suatu masalah dari sisi positif.
12. Saya termasuk orang yang suka mengeluh jika menemui masalah.
13. Saya sering berpura-pura sakit jika saya malas ke sekolah.
14. Saya termasuk orang yang kurang berani tampil di depan orang banyak.
15. Saya sering ragu dengan masa depan saya.
16. Saya sering merasa pesimis jika saya berpikir tentang masa depan saya, sebab saya melihat di lingkungan saya banyak orang yang menganggur.
17. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai cita-cita saya.
18. Saya sering malu dengan kekurangan saya, oleh sebab itu saya tidak berani berbicara di saat diskusi di kelas.

19. Saya sering merasa iri jika melihat teman saya yang lebih dari saya dalam hal berpakaian.
20. Saya ragu untuk mencapai cita-cita saya sebab orang tua saya tidak mampu menyekolahkan saya.

D. PetunjukPenyekor:

- a. Jika pertanyaan/pernyataan positif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 3

KS = skor 2

TS = skor 1

- b. Jika pertanyaan/pernyataan negatif, pemberian skor sebagai berikut:

S = skor 1

KS = skor 2

TS = skor 3

E. Klasifikasi Penilaian:

Skor 40 - 60 = tinggi

Skor 20 - 39 = sedang

Skor 0 - 19 = rendah

PEDOMAN OBSERVASI

TOPIK: KEJUJURAN

A. PENGANTAR

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengikuti dan menilai aktivitas siswa dalam kegiatan pelaksanaan pengembangan karakter bagi siswa SMA. Sangat diharapkan pedoman ini digunakan dengan teliti agar dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan karakter siswa setelah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana dirancang dalam Lembar kerja Siswa dan Pedoman Guru.

B. PETUNJUK

- a. Pelajari baik-baik pedoman ini dan pahami cara menggunakannya.
- b. Amati dengan cermat semua aktivitas siswa selama mengikuti atau melakukan berbagai kegiatan.
- c. Catatlah dengan segera hasil pengamatan tersebut pada pedoman tersebut.
- d. Berikan catatan pada kolom yang sudah disediakan jika terdapat hal-hal khusus yang ditampilkan siswa dalam setiap kegiatan mereka.
- e. Buatlah catatan perkembangan karakter siswa pada kolom yang sudah disediakan.

E. Komentar Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

PEDOMAN OBSERVASI

TOPIK: TANGGUNG JAWAB

A. PENGANTAR

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengikuti dan menilai aktivitas siswa dalam kegiatan teknis pelaksanaan pengembangan karakter bagi siswa SMA. Sangat diharapkan pedoman ini digunakan dengan teliti agar dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan karakter siswa setelah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana dirancang dalam Lembar kerja Siswa dan Pedoman Guru.

B. PETUNJUK

- a. Pelajari baik-baik pedoman ini dan pahami cara menggunakannya.
- b. Amati dengan cermat semua aktivitas siswa selama mengikuti atau melakukan berbagai kegiatan.
- c. Catatlah dengan segera hasil pengamatan tersebut pada pedoman tersebut.
- d. Berikan catatan pada kolom yang sudah disediakan jika terdapat hal-hal khusus yang ditampilkan siswa dalam setiap kegiatan mereka.
- e. Buatlah catatan perkembangan karakter siswa pada kolom yang sudah disediakan.

E. Komentor Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

PEDOMAN OBSERVASI

TOPIK: SEMANGAT BELAJAR

A. PENGANTAR

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengikuti dan menilai aktivitas siswa dalam kegiatan teknis pelaksanaan pengembangan karakter bagi siswa SMA. Sangat diharapkan pedoman ini digunakan dengan teliti agar dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan karakter siswa setelah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana dirancang dalam Lembar kerja Siswa dan Pedoman Guru.

B. PETUNJUK

- a. Pelajari baik-baik pedoman ini dan pahami cara menggunakannya.
- b. Amati dengan cermat semua aktivitas siswa selama mengikuti atau melakukan berbagai kegiatan.
- c. Catatlah dengan segera hasil pengamatan tersebut pada pedoman tersebut.
- d. Berikan catatan pada kolom yang sudah disediakan jika terdapat hal-hal khusus yang ditampilkan siswa dalam setiap kegiatan mereka.
- e. Buatlah catatan perkembangan karakter siswa pada kolom yang sudah disediakan.

PEDOMAN OBSERVASI

TOPIK: DISIPLIN

A. PENGANTAR

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengikuti dan menilai aktivitas siswa dalam kegiatan teknis pelaksanaan pengembangan karakter bagi siswa SMA. Sangat diharapkan pedoman ini digunakan dengan teliti agar dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan karakter siswa setelah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana dirancang dalam Lembar kerja Siswa dan Pedoman Guru.

B. PETUNJUK

- a. Pelajari baik-baik pedoman ini dan pahami cara menggunakannya.
- b. Amati dengan cermat semua aktivitas siswa selama mengikuti atau melakukan berbagai kegiatan.
- c. Catatlah dengan segera hasil pengamatan tersebut pada pedoman tersebut.
- d. Berikan catatan pada kolom yang sudah disediakan jika terdapat hal-hal khusus yang ditampilkan siswa dalam setiap kegiatan mereka.
- e. Buatlah catatan perkembangan karakter siswa pada kolom yang sudah disediakan.

E. Komentar Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PEDOMAN OBSERVASI

TOPIK: KEGIGIHAN

A. PENGANTAR

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengikuti dan menilai aktivitas siswa dalam kegiatan teknis pelaksanaan pengembangan karakter bagi siswa SMA. Sangat diharapkan pedoman ini digunakan dengan teliti agar dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan karakter siswa setelah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana dirancang dalam Lembar kerja Siswa dan Pedoman Guru.

B. PETUNJUK

- a. Pelajari baik-baik pedoman ini dan pahami cara menggunakannya.
- b. Amati dengan cermat semua aktivitas siswa selama mengikuti atau melakukan berbagai kegiatan.
- c. Catatlah dengan segera hasil pengamatan tersebut pada pedoman tersebut.
- d. Berikan catatan pada kolom yang sudah disediakan jika terdapat hal-hal khusus yang ditampilkan siswa dalam setiap kegiatan mereka.
- f. Buatlah catatan perkembangan karakter siswa pada kolom yang sudah disediakan.

E. Komentar Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PEDOMAN OBSERVASI

TOPIK: APRESIASI TERHADAP KEBHINEKAAN

A. PENGANTAR

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengikuti dan menilai aktivitas siswa dalam kegiatan teknis pelaksanaan pengembangan karakter bagi siswa SMA. Sangat diharapkan pedoman ini digunakan dengan teliti agar dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan karakter siswa setelah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana dirancang dalam Lembar kerja Siswa dan Pedoman Guru.

B. PETUNJUK

- a. Pelajari baik-baik pedoman ini dan pahami cara menggunakannya.
- b. Amati dengan cermat semua aktivitas siswa selama mengikuti atau melakukan berbagai kegiatan.
- c. Catatlah dengan segera hasil pengamatan tersebut pada pedoman tersebut.
- d. Berikan catatan pada kolom yang sudah disediakan jika terdapat hal-hal khusus yang ditampilkan siswa dalam setiap kegiatan mereka.
- e. Buatlah catatan perkembangan karakter siswa pada kolom yang sudah disediakan.

PEDOMAN OBSERVASI

TOPIK: SEMANGAT BERKONTRIBUSI

A. PENGANTAR

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengikuti dan menilai aktivitas siswa dalam kegiatan teknis pelaksanaan pengembangan karakter bagi siswa SMA. Sangat diharapkan pedoman ini digunakan dengan teliti agar dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan karakter siswa setelah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana dirancang dalam Lembar kerja Siswa dan Pedoman Guru.

B. PETUNJUK

- a. Pelajari baik-baik pedoman ini dan pahami cara menggunakannya.
- b. Amati dengan cermat semua aktivitas siswa selama mengikuti atau melakukan berbagai kegiatan.
- c. Catatlah dengan segera hasil pengamatan tersebut pada pedoman tersebut.
- d. Berikan catatan pada kolom yang sudah disediakan jika terdapat hal-hal khusus yang ditampilkan siswa dalam setiap kegiatan mereka.
- e. Buatlah catatan perkembangan karakter siswa pada kolom yang sudah disediakan.

PEDOMAN OBSERVASI

TOPIK: OPTIMISME

A. PENGANTAR

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengikuti dan menilai aktivitas siswa dalam kegiatan teknis pelaksanaan pengembangan karakter bagi siswa SMA. Sangat diharapkan pedoman ini digunakan dengan teliti agar dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan karakter siswa setelah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana dirancang dalam Lembar kerja Siswa dan Pedoman Guru.

B. PETUNJUK

- a. Pelajari baik-baik pedoman ini dan pahami cara menggunakannya.
- b. Amati dengan cermat semua aktivitas siswa selama mengikuti atau melakukan berbagai kegiatan.
- c. Catatlah dengan segera hasil pengamatan tersebut pada pedoman tersebut.
- d. Berikan catatan pada kolom yang sudah disediakan jika terdapat hal-hal khusus yang ditampilkan siswa dalam setiap kegiatan mereka.
- e. Buatlah catatan perkembangan karakter siswa pada kolom yang sudah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R. and Gall, M.D. 1983. *Educational Research : An Introduction*. London Longman, Inc.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Development Psychology. A life-Span Approach*. Alih Bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta. Erlangga.
- Jalal, Fasli. 2011. *Kebijakan Nasional Pendidikan Karakter*. Makalah yang Disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional dengan Tema "Bangsa Berkarakter Kunci Indonesia bangkit", tanggal 28 Mei 2011. Jakarta.
- Megawangi, R. 2004. *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta. Indonesia Heritage Foundation.
- Kartadinata, Sunaryo. 2010. *Isu-Isu Pendidikan. Antara Harapan dan Kenyataan*. Bandung. UPI Press.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*.
- Raka, Gede, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah. Dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 1986. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta. CV. Rajawali.

